

BAB III METODE PENELITIAN

Agar dapat memberi sumbangsih keilmuan yang dilandasi secara ilmiah, maka penulis menggunakan metode yang sesuai dengan objek penelitian. Metode penelitian ini bertujuan untuk memahami langkah-langkah kerja objek sasaran ilmu yang diteliti atau prosedur dalam melaksanakan penelitian, yang kemudian penelitian ini dapat dijalankan dengan praktis dan berdaya guna. Adapun untuk mendapatkan apa yang dimaksud dari tema skripsi yang telah disebutkan yaitu “Konsep Nikmat Pada Surah Al-Waqi’ah (Studi Komparatif Tafsir Jalalain dan Tafsir Al-Mubarak)”, penulis berusaha menguraikannya dengan menggunakan metode-metode penelitian sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan diterapkan pada skripsi ini adalah sepenuhnya kepustakaan atau biasa disebut *library research*. Dalam penelitian kepustakaan, penghimpunan datanya didapat dengan melakukan pengkajian dan penelaahan pada berbagai macam data yang berbentuk dokumen yang diarsipkan seperti beberapa kitab, buku, jurnal, makalah dan karya tulis lain yang mempunyai keterkaitan dan mendukung penelitian ini, serta biasanya penelitian semacam ini memiliki hubungan dan memerlukan informasi dari penelitian yang telah ada.¹ Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisa tafsir-tafsir dan karya tulis tersebut yaitu dengan membaca, mendalami dan memaknai kandungannya, agar diketahui konsep nikmat apa saja yang *termaktub* di dalam Al-Qur’an utamanya pada surah Al-Waqi’ah.

Pendekatan dalam penelitian ini termasuk kedalam analisis deskriptif, dalam hal ini penulis berusaha mengkaji dan menggambarkan objek pembahasan yang akan diteliti dengan berpedoman pada data primer dan data sekunder yang tersedia. Kemudian penulis juga menguraikan penelitian ini dengan menggunakan analisis komparatif, agar dapat memperjelas rincian jawaban atas persoalan yang terkait dengan tema, sehingga dapat menghasilkan data yang komprehensif dan ringkas.

¹ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 86.

B. Subyek Penelitian

Subyek yang dimaksud yaitu akar masalah yang merupakan fokus dari penelitian yang dijalankan. Dalam suatu penelitian, menentukan permasalahan merupakan suatu hal yang mutlak bagi penulis. Dengan tanpa masalah, penelitian tidak akan dapat dilakukan. Suatu masalah haruslah dipikirkan dan diuraikan dengan jelas dan mudah dipahami, dengan begitu penelitian menjadi terarah. Berkaitan dengan penelitian ini, subyek yang dipilih yaitu tema “Konsep nikmat pada surah Al-Waqi’ah”, kemudian penelitian ini menjadikan kitab tafsir Jalalain yang ditulis oleh Jalaluddin Al-Mahalli, dan kitab tafsir Al-Mubarak karya dari Kiai Taufiqul Hakim sebagai objek penelitian.

C. Sumber Data

Berhubung penelitian ini adalah *library research*, maka datanya berasal dari dokumen kepustakaan yang terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data primer, yaitu sumber asli atau rujukan pokok yang berisikan informasi data tersebut.² Adapun data primer pada skripsi ini berupa penafsiran surah Al-Waqi’ah yang terdapat dalam kitab tafsir Jalalain karya Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuthi serta tafsir Al-Mubarak karya Kiai Taufiqul Hakim. Selanjutnya data sekunder, yaitu data yang didapat dari sumber yang bukan asli atau menjadi rujukan pelengkap tetapi juga memuat informasi atau data yang sangat membantu dalam penelitian ini baik yang secara langsung maupun tidak langsung.³ Data-data sekunder tersebut diantaranya:

- a. Kitab tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab
- b. Kitab tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka
- c. Buku berjudul Membumikan Al-Qur’an karya M. Quraish Shihab
- d. Skripsi Terdahulu

Serta berbagai macam kitab, buku-buku, jurnal, dan karya tulis pelengkap lain yang memiliki kaitan dengan tema. Sedangkan sumber data lain yang penulis gunakan dalam

² Tatang Amin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 133.

³ Tatang Amin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 133.

penelitian ini yaitu karya-karya tulis dalam bentuk buku *online*, jurnal *online*, artikel yang ada di *website*, dan media-media lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, karena tujuan pokok penelitian yaitu agar mendapat data. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka seorang penulis sampai kapanpun tidak akan mendapat data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Adalah cara yang yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk menghimpun fakta-fakta dan informasi dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan bertolak ukur.⁴ Teknik pengumpulan data pada penyusunan skripsi ini termasuk kedalam jenis dokumentasi, yaitu dengan menelusuri data dari sumber primer maupun sekunder.⁵ Melalui metode dokumentasi, didapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian, berdasarkan konsep kerangka berfikir yang telah ditulis pada bab sebelumnya yang kemudian dapat dijabarkan secara komprehensif mengenai konsep nikmat apa saja yang terkandung di dalam surah Al-Waqi'ah baik itu yang tekstual maupun kontekstual.

E. Teknik Analisis Data

Merupakan strategi penguraian data yang sudah dikumpulkan lalu menempatkannya kedalam kategori-kategori. Tujuannya yaitu untuk memudahkan memilih data-data penting yang terkumpul, yang kemudian dapat disajikan dalam suatu susunan yang sistematis, menafsirkan dan mengolah atau memaknai data yang telah diperoleh.⁶ Yang dimana penulis menggunakan metode komparasi, yaitu metode penafsiran yang membandingkan penafsiran satu ayat atau lebih antara seorang mufasir dengan mufasir lainnya,⁷ yang dimana metode dan kecenderungan mereka berbeda, serta penafsiran mereka apakah didasarkan pada riwayat dari Nabi, sahabat atau tabiin (tafsir *bi*

⁴ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 10.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 206.

⁶ Husnul Qodim, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin*, (Bandung: Laboraturium Fak. Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, 2018), 29.

⁷ Zainal Arifin, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen Hikmah Idariyah dalam Al-Qur'an*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 23.

al-ma'tsur), atau berdasarkan rasio atau akal (tafsir *bi ar-ra'yi*). Langkah-langkah dari metode ini yaitu:

1. Menentukan masalah atau tema yang akan menjadi bahasan, yaitu konsep nikmat.
2. Mengumpulkan ayat yang terkait dengan tema tersebut, yang dalam hal ini penulis mengumpulkan ayat yang bermakna nikmat pada surah Al-Waqi'ah, baik itu yang tersurat yaitu ditulis dengan lafal نعمة, maupun yang tersirat mengandung makna nikmat.
3. Menganalisis ayat tersebut secara keseluruhan dengan tidak membedakan ayat yang umum (*am*) dan yang khusus (*khash*), atau *mutlak* dan *muqayyad*, terikat atau yang bertentangan, sehingga semuanya bersatu dalam satu bahasan dengan tanpa perbedaan.⁸
4. Menggali suatu masalah yang sama tingkatan dan jenisnya, dalam penelitian ini yang dijadikan objek yaitu kitab tafsir Jalalain dan tafsir Al-Mubarak, bagaimana kedua karya tafsir tersebut dalam mendefinisikan makna nikmat yang ada pada surah Al-Waqi'ah.
5. Menemukan dua atau lebih masalah yang setara tersebut, dalam hal ini setiap masalah ditemukan agar tahu persamaan dan perbedaannya.
6. Menguraikan corak atau kecenderungan penafsiran dari objek yang sedang dikomparasikan secara spesifik.⁹

Selain itu metode *muqaran* memiliki jangkauan pemahaman dan wilayah yang lebih luas, yaitu membandingkan ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas suatu tema, atau membandingkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan hadis nabi Muhammad Saw yang menguatkan ayat Al-Qur'an tersebut.¹⁰

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Entrerprise, 2010), 9-10.

⁹ Mujamil Qomar, *Epistimologi Pendidikan Islam: Dari Metode Rasional Hingga Kritik*, (Jakarta: Erlangga, 2005), 348-349.

¹⁰ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Entrerprise, 2010), 9.